

ABSTRAKSI SKRIPSI

Pada masa sekarang ini, dengan adanya perkembangan dalam dunia usaha mengakibatkan masalah yang dihadapi oleh badan usaha menjadi semakin kompleks dan menuntut badan usaha memiliki kreativitas, inovatif, inisiatif, dan usaha untuk selalu maju secara terus menerus. Dan makin lama persaingan-persaingan antar badan usaha makin ketat, hal ini ditandai dengan lahirnya badan-badan usaha baru dan makin berkembangnya badan usaha yang sudah ada baik yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan, maupun jasa. Memasuki era globalisasi ini, manajemen dituntut untuk dapat mengelola badan usaha dengan efisiensi dan efektivitas yang tinggi, sehingga dapat meminimumkan biaya serta pencapaian laba atau profit yang maksimal melalui penciptaan produk yang berkualitas dan dengan harga yang bersaing.

Pembelian bahan baku adalah suatu aktivitas yang sangat penting, sebab merupakan awal kegiatan operasional suatu badan usaha pada umumnya. PT Varia Usaha Beton yang menjadi obyek penelitian ini, merupakan jenis badan usaha manufaktur yang memproduksi tegel, beton siap pakai yang digunakan untuk pembuatan gedung dan jalan tol, paving-block, serta menggunakan pasir dan semen sebagai bahan baku hasil produknya. Penyajian perolehan bahan baku dan pembayaran pada badan usaha ini sangat mempengaruhi penyajian laporan keuangan yang dibuat. Penyajian akun-akun pada laporan keuangan tersebut harus wajar, karena laporan keuangan merupakan alat ukur kinerja (performa) bagi pihak manajemen, sedangkan bagi pihak eksternal merupakan tolok ukur untuk menilai kinerja manajemen tersebut, serta untuk menentukan atau mengambil suatu keputusan yang bermanfaat dengan mengetahui atau melihat posisi keuangan dari PT Varia Usaha Beton tersebut. Salah satu cara yang ditempuh adalah dengan melakukan audit (pemeriksaan) yang diharapkan dapat mengevaluasi kinerja laporan keuangan. Kesalahan dalam pengevaluasian dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan, oleh karena itu audit yang dilakukan diharapkan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya, sehingga para pemakai terhindar dari kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dalam penyajian informasi mengenai potensi pihak manajemen badan usaha.

Audit atas perolehan dan pembayaran bahan baku ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan siklus yaitu pada transaksi-transaksi yang berkaitan dengan perolehan dan pembayaran bahan baku. Di dalam melakukan penelitian, menggunakan metodologi sebagai berikut: (1). dilakukan studi pendahuluan dengan cara mendatangi badan usaha yang merupakan obyek penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan, (2). dilakukan studi kepustakaan berupa pengumpulan literatur-literatur dan tulisan-tulisan ilmiah yang ada, (3). dilakukan pengumpulan dan pengolahan data untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif, (4). dilakukan analisis yaitu

dengan memahami kondisi dan aktivitas operasional badan usaha terutama dalam perolehan dan pembayaran bahan baku, kemudian membandingkan dengan keadaan yang ideal. Analisis dilakukan dengan cara menerapkan pengujian substantif. Setelah diperoleh adanya konklusi dan implikasi, kemudian memberikan suatu rekomendasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan pada PT Varia Usaha Beton di Sidoarjo ini dapat diketahui bahwa perancangan dan penggunaan dokumen yang berkaitan dengan siklus perolehan dan pembayaran bahan baku kurang memadai. Hal ini terbukti dengan tidak adanya dokumen untuk memastikan jumlah keluar masuknya bahan baku pada gudang, serta pelaksanaan *Vouching* atas pengeluaran kas yang belum sempurna dan prosedur verifikasi pisah batas (*Cut-Off Tests*) atas akun utang usaha yang kurang sempurna.

Dampak dari adanya kesenjangan-kesenjangan tersebut di atas memengaruhi eksistensi saldo akun sediaan, sehingga akun tersebut kurang dapat dibuktikan, begitu juga kewajaran penyajiannya. Sedangkan dampak dari prosedur verifikasi pisah batas atas akun utang usaha yang tidak diterapkan pada badan usaha ini, sehingga dapat mengakibatkan penyajian akun utang tersebut pada Neraca (Balance Sheet) akan menunjukkan jumlah atau saldo kumulatif, serta akan dapat menciptakan atau menimbulkan persepsi bahwa posisi keuangan badan usaha ini tidak menunjukkan atau menggambarkan keadaan yang sebenarnya/sesungguhnya.

Usaha-usaha di dalam mengantisipasi dampak-dampak tersebut di atas, antara lain: PT Varia Usaha Beton sebaiknya menerapkan *Vouching* atas pengeluaran kas secara berkala (periodik) dan membuat dokumen untuk penerimaan barang, serta melakukan prosedur pengujian pisah batas (*Cut-Off Tests*), agar kewajaran penyajian akun-akun pada laporan keuangan badan usaha ini terutama akun-akun yang berkaitan dengan siklus perolehan dan pembayaran bahan baku dapat dibuktikan kebenaran serta eksistensinya sesuai dengan *Standar Akuntansi Keuangan* yang berlaku.